

DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO KEMENTERIAN
KEUANGAN RI

5 Februari 2026

SBN Daily Market Update

Headlines Pasar SUN • Pasar SUN bergerak melemah. Berdasarkan kuotasi IBPA tanggal 5 Februari 2026 (endday), yield SUN seri benchmark bergerak naik 0,2 s.d. 4,1 bps apabila dibandingkan hari kemarin. Nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan, di mana hari ini ditutup melemah sebesar 18,85 poin (0,23%) ke level Rp16.782/US\$. Indeks IHSG mengalami penurunan sebesar 18,85 poin (0,23%) ke level 8.127,87. Telah dilaksanakan penerbitan SUN melalui lelang perdana tanggal 3 Februari 2026 sebesar Rp36,0 T dengan setelmen tanggal 5 Februari 2026.

- Kepemilikan Non Residen atas SBN, berdasarkan data setelmen BI tanggal 4 Februari 2026, tercatat melakukan net buy sebesar Rp5,32 triliun secara year to date (ytd). Transaksi rata-rata perdagangan harian bulan Februari 2026 (s.d. 4 Februari 2026) adalah sebesar Rp20,83 T (outright), Rp28,64 T (repo non BI), dan Rp67,63 T (repo BI). Kepemilikan Individu Residen atas SBN (Tradable dan Non Tradable) mencapai Rp660,47 T per 4 Februari 2026, dengan kepemilikan SBN Reguler sebesar Rp280,24 T dan SBN Ritel sebesar Rp379,46 T.

Headlines Pasar SBSN • Realisasi penerbitan SBN sampai dengan 5 Februari 2026 adalah sebesar Rp233,94 T (13,58%) dengan realisasi SUN sebesar Rp176,50 T (14,11%) dan SBSN Rp57,44 T (12,17%). Realisasi untuk SBN Jatuh Tempo (termasuk cash management dan buyback) adalah sebesar Rp51,93 T (5,62%). Realisasi SBN Neto adalah sebesar Rp182,01 T (22,76%) dari target UU APBN 2026 dengan defisit 2,68%.

- Pada bulan Februari 2026, diperkirakan terdapat penerbitan sebesar Rp121,00 T dan SBN jatuh tempo sebesar Rp52,57 T. SBN neto pada Februari 2026 diperkirakan menjadi Rp219,76 T. Indeks CMP Pasar SBN pada 5 Februari 2026 berada di level 0,250 yang mengindikasikan kondisi pasar dalam status “Normal” ($0,250 < \text{Indeks} < 0,425$).

Headlines Pasar Internasional • Yield Global Bonds Indonesia (SUN Valas) bergerak turun pada hari Kamis (5/2). Yield SUN Valas USD tenor 5Y, 10Y, 30Y, 50Y bergerak turun masing-masing -1,3 bps, -0,6 bps, -0,4 bps, dan -0,6 bps. Yield US Treasury pada penutupan perdagangan hari Rabu (4/2) bergerak mixed, dengan yield untuk UST tenor 10Y naik 1,0 bps dan tenor 30Y naik 2,3 bps dari hari sebelumnya. Credit risk Indonesia yang tercermin dari nilai CDS bergerak naik pada penutupan hari Rabu (4/2), dengan CDS tenor 5 tahun naik 0,46 bps dan tenor 10 tahun naik 0,61 bps.

- Spread dari yield global bonds Indonesia terhadap UST tenor 10Y dan 30Y bergerak turun, tenor 10Y turun 2 bps (dari 83 bps ke 81 bps) dan tenor 30Y turun 5 bps (dari 84 bps ke 79 bps). Nilai NDF bergerak naik pada hari Kamis (5/2) dibandingkan hari sebelumnya, dengan NDF tenor 1, 6, dan 12 bulan bergerak naik masing-masing 46, 45, dan 48 poin.

- Indeks saham utama global bergerak mixed pada sesi perdagangan hari Kamis, 05 Februari 2026. Di Asia, indeks Nikkei turun 0,88%, Hang Seng naik 0,14%, Shanghai turun 0,64%, dan KOSPI melemah signifikan sebesar 3,86%. Di Amerika, DJIA menguat 0,53%, S&P 500 turun 0,51%, dan Nasdaq melemah 1,51%. Sementara itu di Eropa, FTSE naik 0,85%, CAC 40 naik 1,01%, dan DAX turun 0,72%. Harga minyak mentah ICP pada 5 Februari 2026 tercatat di level US\$64,05 per barel, sementara minyak sawit berada di level US\$1.044,37 per metric ton.